

Nama : Arshella Cahya Yuniarti

Npm : 2413031058

1. Isi dan Esensi dari jurnal “Perbandingan Pendekatan Teori Normatif dan Positif dalam Kebijakan Akuntansi pada PT Astra International Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk”:

Penelitian ini membahas penerapan dua teori utama dalam akuntansi, yaitu teori normatif dan teori positif, pada kebijakan akuntansi dua perusahaan besar di Indonesia yang bergerak di sektor berbeda.

PT Astra International Tbk, yang beroperasi di bidang manufaktur, lebih banyak menggunakan pendekatan normatif. Pendekatan ini menitikberatkan pada kepatuhan terhadap standar akuntansi seperti SAK dan IFRS, transparansi laporan keuangan, serta tanggung jawab sosial. Langkah tersebut bertujuan untuk menjaga kepercayaan publik dan mempertahankan legitimasi sosial perusahaan.

Sementara itu, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang bergerak di sektor teknologi lebih cenderung menggunakan pendekatan positif. Pendekatan ini memungkinkan kebijakan akuntansi yang lebih fleksibel dan menyesuaikan diri dengan perubahan bisnis serta inovasi teknologi. Melalui cara ini, perusahaan dapat mengelola laba dengan lebih efektif dan memenuhi ekspektasi pasar modal.

Perbedaan pendekatan antara kedua perusahaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu regulasi dan tekanan institusional, karakteristik industri yang dijalankan, serta motivasi dan struktur kepemilikan manajemen. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan akuntansi merupakan hasil dari penyeimbangan antara tuntutan normatif dan kebutuhan praktis. Artinya, perusahaan perlu tetap mematuhi aturan dan standar, tetapi juga harus mampu beradaptasi dengan dinamika bisnis yang terus berubah.

Opini:

Menurut saya, jurnal ini sangat bermanfaat karena memberikan gambaran nyata tentang bagaimana teori akuntansi diterapkan pada dua jenis industri yang berbeda. Penulis berhasil menunjukkan bahwa tidak ada teori yang paling benar atau sempurna, karena masing-masing memiliki keunggulan tergantung konteks penggunaannya. Namun, penelitian ini

masih terbatas pada data sekunder, sehingga belum menggali sudut pandang manajemen secara langsung. Jika penelitian serupa dikembangkan dengan metode wawancara atau studi lapangan, hasilnya akan lebih mendalam dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap praktik akuntansi di dunia nyata.

2. Isi dan Esensi dari jurnal “Positive Accounting Theory: Theoretical Perspectives on Accounting Policy Choice”:

Artikel ini membahas secara teoretis Positive Accounting Theory (PAT) yang dikemukakan oleh Watts dan Zimmerman pada tahun 1978 dan 1986. Teori ini berupaya menjelaskan serta memprediksi perilaku manajemen dalam menentukan kebijakan akuntansi yang memberikan keuntungan bagi kepentingan mereka sendiri.

Dalam pembahasannya, terdapat tiga hipotesis utama yang menjadi dasar PAT:

- Bonus Plan Hypothesis, di mana manajer dengan sistem bonus cenderung memilih metode akuntansi yang dapat meningkatkan laba pada periode berjalan.
- Debt Covenant Hypothesis, yaitu manajer berusaha menaikkan laba agar tidak melanggar perjanjian utang yang telah disepakati.
- Political Cost Hypothesis, yang menyatakan bahwa perusahaan besar biasanya menurunkan laba yang dilaporkan untuk menghindari tekanan politik atau beban pajak yang tinggi.

Selain menjelaskan konsep tersebut, artikel ini juga menyoroti beberapa kritik terhadap PAT. Teori ini dinilai terlalu berorientasi pada aspek ekonomi dan kurang memperhatikan unsur sosial maupun etika. Selain itu, meskipun PAT bersifat empiris dan pragmatis, teori ini dianggap belum bisa menjadi kerangka universal untuk menjelaskan seluruh praktik akuntansi. Namun, terlepas dari kritik tersebut, PAT tetap memiliki relevansi karena mampu menggambarkan perilaku nyata manajemen dalam pengambilan keputusan akuntansi.

Secara keseluruhan, teori ini memiliki peran penting dalam perkembangan akuntansi modern karena memberikan dasar empiris untuk memahami motivasi manajerial, walau perlu dipadukan dengan teori lain agar hasilnya lebih menyeluruh.

Opini:

Menurut saya, artikel ini memiliki kekuatan pada pemahaman teoritis dan sejarah perkembangan akuntansi positif. Penjelasannya cukup komprehensif dalam menggambarkan landasan logis mengapa teori ini lahir dan bagaimana penerapannya dalam praktik. Meski demikian, saya menilai bahwa fokusnya terlalu menekankan sisi ekonomi dan efisiensi rasional, sehingga kurang memperhatikan nilai sosial, etika, dan aspek keberlanjutan yang kini menjadi bagian penting dalam dunia akuntansi modern. Meskipun begitu, teori ini tetap sangat berguna sebagai dasar pemahaman terhadap perilaku manajemen laba dan kebijakan akuntansi yang diambil perusahaan saat ini.